

# **BAB 10 PERENCANAAN ARSITEKTUR**

## **10.1 Dasar Perencanaan**

Perencanaan arsitektur mengacu pada prinsip bangunan rumah sakit yang aman, mudah dirawat, fleksibel, mendukung alur klinis, dan memenuhi standar keselamatan. Bangunan harus mendukung pelayanan 24 jam dan area kritikal.

## **10.2 Konsep Bangunan 4 Lantai**

Konsep awal CMU adalah bangunan 4 lantai dengan luas total sekitar 4.800 m<sup>2</sup>. Setiap lantai memiliki luas gross area sekitar 1.200 m<sup>2</sup>. Bentuk tapak sekitar 42,5 m x 28,2 m memberi peluang layout persegi panjang yang efisien.

## **10.3 Zonasi dan Hubungan Ruang**

Zonasi harus membedakan area publik, semi publik, klinis, steril, servis, bersih, dan kotor. Hubungan ruang antara IGD, diagnostik, tindakan, ICU/ICCU, dan rawat inap harus pendek dan mudah dipahami.

## **10.4 Prinsip KRIS dan Aksesibilitas**

Area rawat inap perlu memperhatikan kriteria KRIS, aksesibilitas kamar mandi, jarak antar tempat tidur, ventilasi, pencahayaan, suhu, outlet oksigen, dan privasi pasien.

## **10.5 Material dan Keselamatan Bangunan**

Material yang digunakan harus mudah dibersihkan, tahan lama, tidak berporositas tinggi, aman untuk area kesehatan, dan sesuai iklim tropis. Sistem keselamatan meliputi alarm, hydrant/sprinkler sesuai desain, jalur evakuasi, signage, dan pencahayaan darurat.